

**PESAN DAKWAH DALAM BAHASA RETORIS
PADA INSTAGRAM @hijabalila**

SKRIPSI

Oleh:

Anisya Ardita

NPM : 1741010115



Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PESAN DAKWAH DALAM BAHASA RETORIS
PADA INSTAGRAM @hijabalila**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Dalam Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Dakwah**

Oleh:

**Anisya Ardita
NPM : 1741010115**

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M
Pembimbing II : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah merupakan upaya menyampaikan nilai-nilai ajaran agama Islam, baik yang diambil dari Al-Quran, maupun sunnah. kepada umat manusia. Instagram @hijabalila merupakan salah satu akun media sosial online dengan salah satu kegiatannya adalah memberikan dakwah ajaran islam. Dakwah pada instagram @hijabalila menerangkan atau menyiarkan nasehat dan petunjuk-petunjuk berkaitan dengan ajaran-ajaran agama. Penggunaan gaya bahasa dalam penyampaian dakwah sangat penting untuk di realisasikan yang bisa dipahami oleh semua kalangan ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis isi pesan dakwah berdasarkan bahasa retorik yang terkandung dalam unggahan foto dan video pada akun instagram @hijabalila. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu observasi dan dokumentasi pada akun instagram @hijabalila. Pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif melalui pemeriksaan data, klasifikasi, dan verifikasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian pesan dakwah yang disampaikan akun instagram @hijabalila pada periode waktu November 2022 hingga Maret 2023 hasilnya adalah terdapat beberapa unggahan dakwah @hijabalila yang menggunakan gaya bahasa retorik yakni *Gaining Agreement* sebanyak 10 kalimat, *Hedging* sebanyak 11 kalimat, *Selftalk* sebanyak 1 kalimat, *Multiple Questions* sebanyak 4 kalimat, dan *Terminating Statements* sebanyak 1 kalimat.

Kata kunci: @hijabalila, bahasa retorik, pesan dakwah

ABSTRACT

Da'wah messages are an attempt to convey the values of Islamic religious teachings, both taken from the Al-Quran and sunnah. to mankind. Instagram @hijabalila is an online social media account with one of its activities is to provide da'wah of Islamic teachings. Dakwah on Instagram @hijabalila explains or broadcasts advice and instructions related to religious teachings. The use of language style in the delivery of da'wah is very important to be realized which can be understood by all groups, coupled with expertise in stringing words that become a da'wah rhetoric.

The purpose of this study is to analyze the contents of da'wah messages based on the rhetorical language contained in uploaded photos and videos on the Instagram account @hijabalila. This type of research is a type of qualitative research and is descriptive analysis in nature. The data collection method in this study used two methods, namely observation and documentation on the Instagram account @hijabalila. Data processing is done by describing the data in the form of regular, coherent, logical, non-overlapping, and effective sentences through data examination, classification, and verification. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of research on da'wah messages delivered by the @hijabalila Instagram account in the period from November 2022 to March 2023, the results are that there are several da'wah uploads by @hijabalila that use rhetorical language styles, namely Gaining Agreement with 10 sentences, Hedging with 11 sentences, Selftalk with 1 sentence, Multiple Questions are 4 sentences, and Terminating Statements are 1 sentence.

Keywords: @hijabalila, rhetorical language, da'wah messages



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisya Ardita
NPM : 1741010115
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris pada Instagram @hijabalila” adalah benar karya saya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Yang Menyatakan



Anisya Ardita
NPM : 1741010115



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

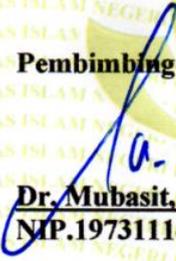
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris pada Instagram @hijabalila**
Nama : **Anisya Ardita**
NPM : **1741010115**
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I


Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.
NIP.197311141998031002

Pembimbing II


Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1968072019966031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Dr. Khairullah, S.Ag., M.A.
NIP. 19730305200031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris pada Instagram @hijabalila” disusun oleh: Anisya Ardita, NPM. 1741010115, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: Hari/Tanggal: Kamis, 14 September 2023. Pukul : 10:30 – 12:00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua

: Dr. Khairullah, S.Ag., MA.

Sekretaris

: Ade Nur Istiani, M.I.Kom.

Penguji I

: Prof. Dr. H.M. Nesor, M.Si.

Penguji II

: Dr. Mubasit, S.Ag., MM.

Penguji Pendamping: Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.

NIP.196511011995031001

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(Q.S An-Nahl [1]:125)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa. Yang diharapkan hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan. Dengan lafadz Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada :Segala puji bagi Allah SWT, Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis sembahkan :

1. Papa Suhadi dan Mama Reflita, Terima kasih atas pengorbanan dan kasih sayangnya selama ini. Terima kasih telah mendidik dan membesarkan Ica hingga menjadi seperti ini, Ica tanpa kalian bukanlah apa-apa. Semoga Ica bisa menjadi anak yang berbakti, mampu menjadi anak yang sholehah, mampu menjaga nama baik keluarga, dan senantiasa membahagiakan Papa dan Mama sampai akhir hayat nanti.
2. Kakak dan Adik penulis, Resya Herania, Rangga Hendarma, Juta Intan Murni, Galuh Permana, M. Akbar Refaldi Zaen, dan si bungsu Pesona Aura Dhiba, yang selalu menjadi alasan sampai saat ini untuk terus bertahan, Terima kasih kalian sudah menjadi pelengkap dalam hidup ini.
3. Keponakan penulis, Yasmine Qirani Alhumaira, M.Beryl Ramadhan dan M. Yordan Alfarizky, Terima kasih sudah hadir di dunia ini dengan lucu dan menjadi penghibur aunty.
4. Selanjutnya saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri Anisya Ardita, yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala kerja keras yang diberikan, yang sudah bertahan dan kuat dalam menjalani lika-liku serta tantangan di semester akhir.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anisya Ardita. Lahir di Kecamatan Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung pada tanggal 04 Maret 1999. Merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Suhadi dan Ibu Reflita. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni; penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari TK Aisyah 3 Tanjung Karang, Sekolah Dasar di SDN 5 Suka Jawa dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs N 1 Tanjung Karang dan lulus di tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 16 Bandar Lampung dan lulus di tahun 2017. Selanjutnya atas izin Allah dan kesempatan yang telah diberikan-Nya, penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dalam program Sarjana Strata Satu di UIN Raden Intan Lampung, dengan mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selama menjalani perkuliahan penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan. Penulis pernah mengikuti organisasi/kompetensi manajemen di Provinsi Lampung yakni Putri Hijab Lampung tahun 2020, dan pernah bergabung dikegiatan konten kreator lampung sebagai Make-Up Artist tahun 2020 dan sebagai Production Assistant tahun 2021.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Yang Membuat,

Anisya Ardita
1741010115

KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan HidayahNya dan karunia-Nya berupa kesehatan, ilmu pengetahuan, dan petunjuk. Sehingga penulis bisa memantaskan skripsi yang berjudul "pesan dakwah dalam bahasa retorik pada instagram @hijabalila" dengan baik. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tak bisa dipungkiri juga dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat melalui halangan dan rintangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis juga hendak menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag.,MA selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ade Nur Istiani M.I.Kom selaku sekertaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Mubasit, S.Ag,MM selaku dosen Pembimbing Akademik I yang telah sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
5. Bapak Subhan Arif,S.Ag,M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik II yang telah sabar membimbing, meluangkan waktunya dan pikirannya dalam mengarahkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen selama berkuliah, yang telah memerikan ilmu yang bermanfaat, mendidik dan membentuk karakter dengan penuh keikhlasan.
7. Seluruh Staf di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atas bantuannya selama kegiatan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. M.Rizky Fernanda selaku teman baik didalam hidup saya, teman yang selalu memberikan semangat dan sabar memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Putri Hijab Lampung 2020, yang memberikan saya warna baru dalam keberanian.
10. Rika Nuriyati dan Tasya Salshabila yang selalu mendukung saya.
11. Sarah Fransiska, sahabat yang selalu memberikan dukungannya kepada saya.
12. Khamidah Nur safitri, Sofi Elisa, Dimas Adi Putra, Rintiani Dewi, Dhea Marshila, yang memberi warna di Putri Hijab Lampung 2020
13. Teman-teman KPI C 2017 yang saya banggakan.
14. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.
15. Dan seluruh Makhluq Allah SWT beserta CiptaanNya yang telah mengenal, menjaga, menyayangi, dan mendoakan saya tanpa saya menyadarinya.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat, Teman-teman serta seluruh pihak yang terlibat, yang akan dibalas dengan kebaikan- keaikan yang berlipat ganda oleh-Nya. Penulis harap hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, Agustus 2023
Penulis,

Anisya Ardita
NPM : 1741010115

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II PESAN DAKWAH DAN BAHASA RETORIS	21
A. Pesan Dakwah.....	21

1. Definisi Pesan Dakwah	21
2. Jenis-jenis Pesan Dakwah	22
3. Fungsi Pesan Dakwah	25
4. Tujuan Pesan Dakwah	26
5. Macam-macam Pesan Dakwah	27
B. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	30
C. Bahasa Retoris	34
1. Pengertian Bahasa Retoris	35

BAB III HASIL OBSERVASI GAYA BAHASA RETORIS

PADA INSTAGRAM @hijabalila.....	39
A. Hasil Observasi Pesan Dakwah Pada Instagram @hijabalila.....	39
1. Media Sosial Instagram	39
2. Hasil Observasi pada Instagram @hijabalila.....	41
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	47

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM TINJAUAN GAYA BAHASA RETORIS PADA INSTAGRAM @hijabalila58

A. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris pada Instagram @hijabalila.....	58
B. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris Kategori Gaining Agreement.....	59
C. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris Kategori Hedging	79
D. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris Kategori Selftalk.....	84
E. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris Kategori Multiple Questions.....	85
F. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retoris Kategori Terminating Statements	90

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan	94
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
1. Pesan dakwah dengan menggunakan bahasa retorik pada akun instagram @hijabalila	48
2. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retorik Kategori <i>Gaining agreement</i>	59
3. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retorik Kategori <i>Hedging</i>	80
4. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retorik Kategori <i>Selftalk</i>	84
5. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retorik Kategori <i>Multiple Questions</i>	86
6. Pesan Dakwah dalam Bahasa Retorik Kategori <i>Terminating Statements</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Halaman beranda akun instagram @hijabalila.....	42
Gambar 2 Unggahan akun instagram @hijabalila	46
Gambar 3 Postingan dakwah tentang peringatan Allah SWT.....	62
Gambar 4 Postingan dakwah tentang Ramadhan.....	64
Gambar 5. Postingan dakwah tentang ke-Esaan Allah SWT	67
Gambar 6. Postingan tentang perempuan dalam Al-Quran.....	69
Gambar 7. Postingan tentang Sholat.....	71
Gambar 8 Postingan tentang interaksi antar lawan jenis	75
Gambar 9 Postingan tentang makanan yang halal dan haram.....	79
Gambar 10 Postingan tentang membaca Al-Quran.....	81
Gambar 11. Postingan tentang puasa	87
Gambar 12. stingan mengenai harta yang berkah	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam suatu karya tulis ilmiah, judul adalah landasan untuk materi yang ada pada karya tulis ilmiah. Untuk proses awalnya dalam mengerti judulnya skripsi ini, hal utama yang bisa diterangkan berbagai macam istilah yang ada pada judulnya skripsi ini dengan bahasanya mengenai “Pesan Dakwah Dalam Bahasa Retoris Pada Instagram @hijabalila”. Sebelum dilakukan pembahasan secara dalam beberapa permasalahan dalam skripsi ini, supaya tidak adanya pada bahasan serta tafsiran judulnya penelitian ini, sehingga sebelumnya peneliti bisa menerangkan pengertian pada skripsi ini. Hal tersebut dimaksud supaya pembahasan berikutnya memiliki arah bisa diperoleh sebuah definisi dengan jelas. Berbagai istilah yang ada pada judul ini yakni :

Pesan Dakwah ialah segala sesuatu dengan diharuskan disampaikannya dari subyek terhadap objek dakwah, yakni semua syariat Islam dengan terdapat pada Al-quran ataupun dalam sunahnya rasul. Umumnya materi pesan dakwah ialah isi dakwah dengan isinya berupa ajaran Islam. Pada penelitian ini, pesan dakwah yang mengandung bahasa retorik pada periode bulan November 2022 hingga Maret 2023 akan dipilih untuk kemudian dijadikan data yang akan diteliti. Data berupa pesan dakwah yang diperoleh kemudian di kategorikan kedalam lima kelompok bahasa retorik yakni *Gaining Agreement, Hedging, Selftalk, Multiple Questions, Terminating Statements*.¹

Bahasa Retoris merupakan majas dengan berbentuk pertanyaan dengan sebetulnya tidak memerlukan jawaban. Hal tersebut dikarenakan jawabannya ataupun yang dimasuk pada pertanyaan tersebut telah ada pada pertanyaan itu sendiri. Gaya bahasa retorik

¹ Umro'atin, Y. *Dakwah dalam Al-Quran*. 2020. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya.

adalah bagian dari macam gaya bahasa dengan dipergunakan pemakai bahasa untuk menggambarkan suatu hal dalam mendapatkan suatu akibat dari aktivitas pengkomunikasian. Gaya bahasa retorik merupakan pemakaian frasa, klausa ataupun kalimat dengan mendapatkan konstruksi biasa yang menyimpang dengan menghadirkan, memberi peningkatan, ataupun memberi perubahan pada suatu konotasi pada bahasa. Pada penelitian ini isi pesan dakwah di jelaskan setiap dimensi-dimensinya, yakni kedalam lima jenis bentuk bahasa retorik yaitu *Gaining Agreement*, *Hedging*, *Selftalk*, *Multiple Questions*, *Terminating Statements*.²

Instagram @hijabalila, Instagram adalah suatu aplikasi untuk membagikan foto serta video dalam media sosial dengan memberi kemungkinan pemakainya bisa berkomunikasi terhadap pemakai lainnya. Instagram @hijabalila merupakan platform sosial media online yang awalnya dikelola sebagai media untuk memasarkan produk berupa pakaian muslimah. Pada perkembangannya akun instagram @hijabalila kemudian menggunakan instagram sebagai media penyampaian informasi dakwah islam dengan menggunakan media foto ataupun video yang memberikan kemudahan bagi seseorang dalam mengakses informasi seputar agama islam melalui pesan dakwah yang disampaikan.

Pesan dakwah dapat dilihat melalui lima kategori yakni *Gaining Agreement*, *Hedging*, *Selftalk*, *Multiple Questions*, *Terminating Statements*. Akun Instagram @hijabalila adalah bagian dari media sosial dengan banyak memberikan pesan dakwah kepada khalayak umum. Sehingga pada penelitian ini akan diteliti penggunaan bahasa retorik pada isi pesan dakwah akun instagram @hijabalila.

B. Latar Belakang

Dakwah sangatlah diperlukan umat kapan saja serta dimana saja manusia ada, hal tersebut karena tiap manusia selalu mengharapkan dapat bahagia serta hidupnya yang tentram secara batin ataupun lahir, saat hidupnya di dunia ataupun di akhirat nanti. Islam disebarkan serta dikenalkan pada umat dengan kegiatan berdakwah, tanpa adanya

² Keraf, G. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. 2007. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

kekerasan, memaksa ataupun menggunakan senjata. Umat Islam mempunyai tugas agar memberikan ajaran dengan baik menggunakan aktivitas berdakwah agar bisa berjalan pada kebenaran supaya tidak sesat. Bukan saja menjalankan syariat Islam, tetapi umat Islam diharuskan dapat menyampaikan hal-hal yang baik pada semua umat manusia dengan cara berdakwah dan juga melalui pembekalan ilmu dengan baik. Dakwah adalah kegiatan dengan baik karena seseorang memberikan ajaran Islam terhadap khalayak. Berdasarkan hal tersebut seseorang yang berdakwah haruslah memahami bagian-bagian yang mendukung untuk berhasilnya dalam berdakwah diantaranya: Memiliki makna, isinya benar, jelas serta pemahaman terhadap isi materi dakwah. Untuk setiap pendakwahnya, melakukan bimbingan pada jiwa dengan kesesatan, membukakan jalannya hati dengan kebutaan, menyanjung yang kalah merupakan suatu seni dengan hendaklah diasahkan dengan cara lebih lanjut. Kemudian, berdakwah dengan beberpa hal tersebut, harus ditingkatkan pada penyebaran ajaran Islam. Dalam penumbuhan rasa sadar khalayak, mengenai agama Islam yang menjadi salah satu hal penting untuk memenuhi yang dibutuhkan rohani serta jasmani umat. Berdasarkan hal tersebut dalam penyebaran agama Islam, ataupun sebuah pemahamannya, dengan demikian berdakwah secara tegas materinya, irama tetapi sopan saat menyampaikannya bisa jadi aktivitas efektif terhadap khalayak.

Dakwah adalah tugas ubudiyah umat Islam dengan cara individu ataupun berkelompok. Berdakwah dari zaman Rosulullah SAW hingga saat ini sudah melewati sebuah aktivitas amat lama melalui berbagai kejadian sebagai latarnya. Tetapi juga ada yang harus diperhatikan pada tiap zaman sejarahnya berdakwah pada dunia Islam ialah era Rosulullah hal ini dikarenakan pada zaman ini sudah memajukan dakwah Islam serta memiliki wibawa. Pada dasarnya hal pentingnya berdakwah tersebut ialah menyampaikan pesan mengenai cara nilai-nilai Islami tersebut dilaksanakan pada tiap kondisi hidup, yang paling utama pada hidup berkeluarga/berumah tangga. Seseorang yang berdakwah hendaklah mempunyai sebuah kemampuan untuk menyampaikan isi dakwahnya ataupun dalam penyampaian agama Islam melalui lisan, supaya memberi pengetahuan serta pemahaman pada khalayak melalui aktivitas yang ringan serta dapa dimengerti

sampai dengan direalisasikan khalayak mengenai informasi pesan dakwah dengan disampaikannya dari *da'i* ataupun komunikatornya. Berdakwah hendaklah memakai cara-caranya secara efektif yang kemudian bisa audiens terima dakwahnya serta tanpa menghadirkan salah paham ketika memperoleh pesan dari penyampaian dakwahnya. Pada penyampaian dakwah, umat Islam apa saja pekerjaannya, bisa memakai beberapa teknik, selaras terhadap minatnya serta keterampilannya dan juga caranya maupun jalannya yang ditempuh. Tekni berdakwah pada umumnya dipakai seperti berdakwah menggunakan media online melalui beberapa bagian platform, diantaranya ialah melalui platform instagram.

Dakwah penyampaian bisa melalui beberapa teknik. Media berdakwah hendaklah mempunyai suatu seni dengan mampu memberi bantuan terhadap didaptkannya aktivitas komunikasi serta memberi pengaruh pada seseorang agar pesan dapat diterima. Seni saat berdakwah adalah elemen terpenting untuk diperlukan pada penyampaian suatu materi pesan dakwah untuk diberi pada umat. Seni digunakan dan diterapkan saat berdakwah bisa membuat tercapai suatu tujuannya dari berdakwah yang diharapkan. Tiap manusia bisa mempunyai peluang dengan tidak adanya perbedaan agar dapat berdakwah pada zaman modern sekarang. Zaman modern saat ini merupakan waktu dimana seluruh hidup umat dilaksanakan berkaitan terhadap canggihnya teknologi pada bagian digital.³ Berdasarkan hal tersebut, teknologi jadi sesuatu yang dibutuhkan generasi milenial. Berkaitan pada masalah itu umumnya khalayak pada zaman saat ini harus memperoleh dakwah melalui aktivitas secara beda. Pada aktivitas menyampaikan dakwah dibutuhkan agar dilaksanakan berbagai metode karena pentingnya dalam pemberiannya pada khalayak. Dengan demikian berdakwah dengan disampaikannya terhadap khalayak dapat dengan ringan mencapai targetnya.

Berdakwah saat ini tentunya diperlukan dalam menggunakan media yang menjadi suatu metode penyampaian dakwah. Seorang umat dengan menginginkan berdakwah pada jalan Allah tentunya membutuhkan media agar bisa memberikan isi dakwahnya untuk

³ Muclas, dkk. *Dakwah Muhammadiyah Dalam Masyarakat Digital : Peluang Dan Tantangan*. 2022. UAD Press. Yogyakarta.

diberi pada masyarakat. Dengan tidak menggunakan media sehingga sebuah permasalahan hanya punya diri sendiri serta menjadikan informasi pribadi, hal tersebut mengartikan jika belum bisa dibilang suatu dakwah. Saat ini khalayak sudah Pola kehidupan telah mengali perubahan yakni semua halnya diikuti oleh pemakaian teknologi digital.⁴ Saat ini seseorang tidak ada teknologi digital tidak bisa menjalani kehidupan karena saat ini teknologi bisa menolong pemenuhan apa yang dibutuhkan. Tentu saja, berdakwah dapat dilaksanakan secara baik serta bisa dipersuasi yang menerima pesannya ketika dilaksanakan melalui penggunaan teknologi digital. Teknologi digital berkembang dengan makin canggihnya saat ini sudah memberi perubahan terdapat metode melakukan komunikasi yang dilaksanakan pada tiap manusia.

Khalayak dengan mampu menggunakan digital saat ini memanfaatkan internet, serta media sosial untuk dijadikan sarananya dalam penyampaian pesan dakwah dengan cara online. Perubahan tersebut bisa memberi bantuan pada generasi milenial untuk memudahkan akses informasi berkaitan dengan agama pada dunia digital. Jika berbicara tentang media sebagai alat untuk berdakwah dengan demikian dilihat penting pada penambahan terdapat berbagai media dengan bisa dimanfaatkan dalam penyampaianya. Berbagai media dengan bisa dimanfaatkan untuk penyampaian dakwah. Seperti, yakni lisan, tulisan, elektronik, serta media saat ini jadi elemen utama ialah *new media* (internet). Saat ini pemanfaatan media internet tentu saja lebih sering dimanfaatkan masyarakat diperbandingkan terhadap media yang lain. Sebagian besar seluruh orang tentu saja saat ini sudah memanfaatkan internet menjadi media dalam mencarikan kebutuhan informasi. Pesan dakwah bisa dengan mudah agar dijangkau target ketika disampaikan menggunakan media sosial dengan saat ini telah makin memiliki perkembangan secara cepat. Umumnya media dijadikan bagian dari indikator dengan mampu memiliki pengaruh serta tanpa ada batasan dalam ruang waktu. Dakwah di zaman milenial sebagai penekanan serta tuntutan untuk generasi muda dalam kegiatan belajar agama menggunakan media

⁴ Muclas, dkk. *Dakwah Muhammadiyah Dalam Masyarakat Digital : Peluang Dan Tantangan*. 2022. UAD Press. Yogyakarta.

online. saat ini berdakwah bisa dilaksanakan serta diterapkan dengan cara berbagai macam media sosial diantaranya WA, Facebook, internet, Instagram, Youtube, Twitter, serta media lain.⁵

Instagram @hijabalila merupakan salah satu akun media sosial online dengan salah satu kegiatannya adalah memberikan dakwah ajaran islam. Instagram @hijabalila dikelola dengan memberikan Pembaharuan untuk melakukan ajakan dan juga memberikan peringatan agar mentaati pada ketetapan Allah SWT serta menjauhkan diri dari yang dilarangan-Nya dengan unggahan semenarik mungkin serta pesan dengan mudahnya dalam memahami. Dalam kenyataan, cepatnya serta mudahnya generasi milenial sangatlah mendominasi pada aktivitas mencari pesan mengenai keagamaan pada dunia maya, yang masuk juga didalamnya dalam Instagram @hijabalila. Aktivitas sosial itu memperlihatkan media itu mempunyai kegunaan utama untuk menjadikan kegunaan berdakwah secara virtual saat ini. Setidaknya, berdakwah saat ini merupakan memperjelaskan distribusi penyebarannya dari agama yang dilakukan *da'i* mempergunakan internet, serta media sosial. Pesan dakwah yang dioptimalkan tersebut dapat memberi kemajuan pada keadaan serta situasi dengan kondusifnya, dan juga memperbaiki metode ceramah pada teknik melakukan dakwah. Terutamanya, dakwah sama halnya dengan perkembangan yang sekarang. Dakwah tersebut bukan hanya melalui pengendalian teknologi serta media sosial, namun juga ialah menjadikan generasi Indonesia mampu paham terhadap penyampaian pesan oleh *da'i* dengan mudah.

Pesan dakwah dapat dengan mudahnya dipahami khalayak milenial melalui penggunaan bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Dakwah dengan dilaksanakan secara baik umumnya dapat menjadikan seseorang dapat memiliki perasaan yang berubah dihidupnya. Penyampaian dakwah oleh seorang tidak diperbolehkan dengan alasan berbicara saat penyampaian sebuah hal namun isi pada penyampaian yang dilaksanakan juga haruslah memiliki kemenarikan, memiliki nilai informasi, memberikan hiburan, serta pula memiliki pengaruh. Seseorang diperlukan agar memanfaatkan seni untuk bicara

⁵ Bobby H. Trilaksono, Wahyu Prasetyawan, Amirudin, Kiky Rizky, "Media Retorika Dakwah Pada Era Milenial", *Jurnal Kajian Komunikasi, Budaya Dan Islam*, Vol. 1 No. 1, hal. 2-5.

supaya ketika mengajak seseorang dalam melakukan komunikasi bisa memperoleh penyampaian informasi. Ketika manusia mempunyai pengetahuan serta pula seninya untuk bicara serta penyampaian pesan. Seorang saat penyampaian sebuah hal tentu saja diperlukan pemahaman mengenai apa yang dituju serta pula arti pada pembicaraan. Dengan demikian penyampaian informasi pada masyarakat bisa dengan mudahnya agar nanti dapat diterima. Pada pelaksanaannya sangat sering dilaksanakan sebagai kegiatan berdakwah untuk mengambil perhatian target dengan tujuan tertentu.

Platform instagram @hijabalila menyajikan beragam dakwah dengan tujuannya agar memberi nasihat terhadap masyarakat umumnya ataupun khalayak yang lebih luas. Pada dasarnya Instagram @hijabalila memberi pesan serta pemahaman terhadap masyarakat umum. Berdasar pada hal tersebut, dakwah dengan disampaikan haruslah disampaikan secara rinci. Dakwah haruslah ditampilkannya disposisi secara jelas, bahasanya yang padat, serta isi: pemikirannya dengan susunannya secara logis dan juga keterkaitan secara selaras anatar elemen-elemennya. Dakwah pada instagram @hijabalila menjelaskan ataupun menerbitkan nasihat serta arahan-arahan dengan kaitannya pada pengajaran islam. Penggunaan gaya bahasa dalam penyampaian dakwah sangat penting untuk di realisasikan yang bisa dimengerti dari setiap kalangannya serta ditambahkan juga pada keterampilan untuk menggunakan kata agar terbentuk suatu retorika dakwah, dengan demikian mampu memberikan pemahaman yang dapat dipahami oleh khalayak terutama pada generasi milenial. Gaya bahasa retoris merupakan majas dengan berbentuk kata tanya dengan sebetulnya tanpa memerlukan jawaban. Hal tersebut karena maksudnya dari yang menanyakan maknanya telah ada pada kata tanya itu. Retoris umumnya saat penyampainya serta mitranya yang menuturkan sama-sama berkomunikasi bisa hadir kata Tanya dengan tanpa membutuhkan jawabannya oleh mitranya yang menyampaikan.⁶ Gaya bahasa retoris adalah salah satu gaya bahasa dengan berdasar terhadap langsungnya atau tidak maksudnya. Gaya bahasa ini didasarkan pada

⁶ Melda Sari Siregar, Hasian Romadon Tanjung, Mina Syanti Lubis, "Gaya Bahasa Retoris Ceramah Syekh Ali Jaber Dalam Tayangan Damai Indonesiaku Di Tv One Episode Hakikat Waktu Dan Renungan Tentang Waktu Tanggal 3 Januari 2021", 2022. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO, Vol.1 No.2, Hal.114.

maksud dengan ada dikarenakan terdapat konstruksi menyimpang (kata, frasa, klausa dan kalimat) pada bahasa terhadap suatu tujuannya yakni estetika, penekanan, penjelasan, memperkuat ataupun sekedar untuk menghias bahasanya.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Supaya bidang penelitian tidak meluas. Penelitian akan difokuskan agar terhindar dari hasilnya dengan tidak diinginkan serta penyimpangan terhadap bahasan utama dalam penelitian ini. Fokus untuk penelitian ini ialah membahas Pesan Dakwah Dalam Bahasa Retoris. Sub fokus untuk penelitian ini ialah menganalisis bagaimana Pesan Dakwah Dalam Bahasa Retoris Pada Instagram @hijabalila .

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian tersebut, sehingga bisa dilakukan perumusan masalahnya yakni :

Apa saja isi pesan dakwah berdasarkan bahasa retoris yang ada pada postingan foto dan video dalam instagram @hijabalila?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, sehingga penelitian ini ditujukan untuk menganalisis isi pesan dakwah berdasarkan bahasa retoris yang terkandung dalam unggahan foto dan video pada akun instagram @hijabalila

F. Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan terhadap dilakukannya penelitian ini bisa memiliki manfaat bukan saja untuk penulis namun untuk orang lainnya juga, beberapa kegunaan yang bisa diperoleh atas penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki harapan supaya digunakan dalam penambahan pengetahuan, serta pemahaman untuk peneliti serta memberi wawasan terhadap khalayak berkaitan dengan aktivitas berdakwah, dan juga harapannya bisa menumbuhkembangkan ilmu

pada bidang berdakwah serta teknologi komunikasi, melalui memperbanyak wawasan tentang penyampaian pesan dakwah Islam menggunakan media sosial. Serta bisa diketahui maksud pesan dakwah yang menggunakan bahasa retorik melalui media sosial instagram terutama pada akun @hijabalila.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk peneliti, bisa meningkatkan kepandaian berfikir kritis melalui metode berfikir secara dinamis selanjutnya mengaplikasikannya pada karya ilmiah untuk dijadikan pengukuran kepandaian peneliti untuk mengaplikasikan wawasan yang diperoleh saat kuliah. Di luar hal tersebut melalui penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai pemakaian bahasa retorik dalam aktivitas berdakwah.
2. Objek yang dianalisis, penelitian ini memiliki harapan bisa memberi pendapat serta menyumbangkan pemikiran tentang pemakaian bahasa retorik pada aktivitas berdakwah serta sebagai cara mengevaluasi dalam aktivitas berdakwah secara baik dan juga semenarik mungkin untuk khalayak.
3. Universitas, penelitian ini memiliki harapan bisa mengembangkan rujukan dengan bisa dipakai untuk media sebagai rujukan tentang mengembangkan teorinya dengan kaitannya terhadap penggunaan bahasa retorik untuk kegiatan dakwah.
4. Peneliti Selanjutnya, penelitian ini bisa dipakai untuk dirujuk serta dasar untuk peneliti yang lainnya dalam melaksanakan penelitiannya yang sama maupun penelitian berikutnya mengenai pemakaian bahasa retorik dalam aktivitas berdakwah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menunjang penelitian ini dipakai sejumlah penelitian yang lalu untuk di acui dalam melakukan penelitian. Ada berbagai penelitian ataupun literature dengan bahasanya serta kajiannya mengenai pemakaian bahasa retorik untuk kegiatan dakwah antara lain:

1. Penelitian Siregar *et.al* (2022) tentang “Gaya Bahasa Retorik Ceramah Syekh Ali Jaber Dalam Tayangan Damai Indonesiaku Di Tv One Episode Hakikat Waktu Dan Renungan Tentang

Waktu Tanggal 3 Januari 2021”, hasilnya bisa diambil kesimpulan yakni: 1. Dari 21 gaya bahasa retorik penulis terfokus pada 10 gaya bahasa retorik (yakni: apofisis atau preterisio terdapat 1 kalimat, apostrof terdapat 1 kalimat, asindeton terdapat 1 kalimat, polisindeton terdapat 1 kalimat, eufemismus terdapat 1 kalimat, litotes terdapat 1 kalimat, pleonasme dan tautologi terdapat 2 kalimat, perifrasis terdapat 1 kalimat, prolepsis atauantisipasi terdapat 1 kalimat, erotesis atau pertanyaan retorik terdapat 1 kalimat) dalam dakwah Syekh Ali Jaber pada penayangan damai Indonesiaku di TV One episode hakikat waktu dan renungan tentang waktu tanggal 3 Januari 2021.⁷ Hasil analisis ini selaras terhadap penelitian ini yaitu persamaanya menganalisis penggunaan bahasa retorik dalam pesan dakwah. Namun yang membedakannya terdapat dalam obyek penelitiannya, objek penelitian ini ialah unggahan pada akun instagram @hijabalila.

2. Penelitian Fitri (2020) tentang “Gaya Bahasa Retorik Dalam Novel Aruna Dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak”, Berdasar pada penganalisisan serta penjelasan dari pembahasan, sehingga bisa disimpulkan tentang penggunaan bahasa dari Laksmi Pamuntjak pada novel *Aruna dan Lidahnya*. Berdasar pada perumusan masalahnya, yang ditujuk, serta penganalisisan data sehingga bisa disimpulkan, ada berbagai penemuan dengan kaitannya terhadap gaya bahasa pada novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak. Ada 13 gaya bahasa dengan mencakup gaya bahasa aliterasi, asonansi, anastrof, asindeton, polisindeton, elepsis, eufemisme, tautologi, parifrasis, erotesis, zeugma, hiperbola dan paradoks.⁸ Hasilnya sejalan pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti pemakaian bahasa retorik dalam pesan dakwah. Namun yang membedakannya terdapat dalam obyek penelitiannya, materi yang ada pada

⁷ Melda Sari Siregar, Hasian Romadon Tanjung, Mina Syanti Lubis, “Gaya Bahasa Retorik Ceramah Syekh Ali Jaber Dalam Tayangan Damai Indonesiaku Di Tv One Episode Hakikat Waktu Dan Renungan Tentang Waktu Tanggal 3 Januari 2021” 2022, *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO*, Vol.1 No.2, hal.120.

⁸ Fitri, “Gaya Bahasa Retorik Dalam Novel Aruna Dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak”, 2020, *Cakrawala Linguista* Vol. 3, No. 2, Hal.98-102.

penelitian ini mengenai pesan dakwah dan objek penelitian ini adalah unggahan pada akun instagram @hijabalila.

3. Penelitian Liahani *et.al* (2018), tentang “Gaya Bahasa Retoris pada Kumpulan Puisi Malam Stanza dan Rancangan Pembelajarannya”, pada penganalisisan tersebut larik-larik dalam bait pada puisi serta susunan pembelajaran. Hasilnya memperlihatkan jika gaya bahasa retoris yang ada pada sekumpulan puisi *Malam Stanza* ialah aliterasi, asonansi, apostrof, asindeton, polisindeton, kiasmus, litotes, pleonasme, erotesis, silepsis, zeugma, dan hiperbol. Berdasar pada hal tersebut, peneliti⁹ membentuk strategi belajar untuk siswa kelas X semester genap yang ditujukan agar pembelajaran mampu dianalisis dengan retorika pada puisi.⁹ Hasil analisis ini selaras terhadap penelitian ini yaitu persamaanya menganalisis penggunaan bahasa retoris dalam pesan dakwah. Namun yang membedakannya terdapat dalam obyek penelitiannya, materi yang ada pada penelitian tersebut adalah mengenai puisi sedangkan penelitian ini mengenai pesan dakwah dan objek penelitian ini adalah unggahan pada akun instagram @hijabalila.
4. Penelitian Ilham dan Akhiruddin (2022), tentang “Analisis Gaya Bahasa Retoris dan Gaya Bahasa Kiasan dalam Pidato Nadiem Makariem”, Berdasar pada hasilnya dari penganalisisan serta yang telah dibahas pada pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makariem Pertama gaya bahasa retoris yang dipakai pada pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makriem dengan cara menyeluruh yakni berbentuk paradoks, aliterasi, silepsis, eufemisme, kiasmus, zeugma, polisindenton, erotesis, perifrasis, asindenton, hiperbol, pleonasme, tautologi. Kesimpulannya ada 30 penemuan gaya bahasa retoris serta dominasi paradoks berjumlah 5 dan terkecil yakni zeugma, erotesis, hiperbol setiap gaya sebanyak 1 penemuan data saja. Kedua bentuknya gaya bahasa kiasan yang dipakai pada pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

⁹ Winda Liahani, Kahfie Nazaruddin, Munaris, “Gaya Bahasa Retoris pada Kumpulan Puisi Malam Stanza dan Rancangan Pembelajarannya”, 2018, *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.

Nadiem Makariem pada penemuan penelitian ini dengan cara yang menyeluruh yaitu metafora, sinekdoke, eponim, inuendo, serta paronomiasi.¹⁰ Hasil analisis ini selaras terhadap penelitian ini yaitu persamaanya menganalisis penggunaan bahasa retorik dalam pesan dakwah. Namun yang membedakannya terdapat dalam obyek penelitiannya, materi yang ada pada penelitian ini mengenai pesan dakwah dan objek penelitian ini adalah unggahan pada akun instagram @hijabalila.

5. Penelitian Akmalia *et.al* (2021), tentang “Gaya Bahasa Retorik Dan Kiasan Dalam Karya Lima Penyair Anak Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Smp”, sesuai penganalisisan serta pendeskripsian hasilnya, ditemui 53 bentuk dari 12 jenis gaya bahasa retorik. Berdasar dari semuanya 23 jenis gaya bahasa retorik, 12 jenis yang ditemukan merupakan aliterasi, asonansi, anastrof, asindenton, eufemismus, litotes, perfrasis, prolepsis, erotesis, koreksio, hiperbol, dan paradoks. Aliterasi adalah bagian yang pemakaiannya paling banyak pada puisi yakni 10 bentuk. Diikuti oleh tujuh erotesis, enam asonansi, enam anastrof, enam perifrasis, empat hiperbol serta paradoks, tiga litotes dan asindenton, dua prolepsis, serta koreksio dan eufismus yang masing-masing satu bentuk.¹¹ Hasil analisis ini selaras terhadap penelitian ini yaitu persamaanya menganalisis penggunaan bahasa retorik dalam pesan dakwah. Namun yang membedakannya terdapat dalam obyek penelitiannya, materi yang ada pada penelitian ini mengenai pesan dakwah dan objek penelitian ini adalah unggahan pada akun instagram @hijabalila.

Secara keseluruhan penelitian terdahulu yang relevan diatas mempunyai kesamaan terhadap penelitian ini, yaitu kesamaan dalam melakukan analisis penggunaan bahasa retorik. Penelitian ini berbeda

¹⁰ Ilham dan Akhiruddin, “Analisis Gaya Bahasa Retorik dan Gaya Bahasa Kiasan dalam Pidato Nadiem Makariem”, 2022, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 2 No. 1. Hal.53-62

¹¹ Afni Nur Akmalia, Dian Hartati, M. Januar Ibnu Adham, “Gaya Bahasa Retorik Dan Kiasan Dalam Karya Lima Penyair Anak Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Smp”, 2021, *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 9 Nomor 1, hal 126-140.

terhadap penelitian yang lalu dengan letaknya di obyek penelitian untuk dianalisis, serta waktu penelitian yang dipakai.

H. Metode Penelitian

Pada penelitian ini dipakai berbagai teknik supaya mendapatkan hasil penelitian dengan seutuhnya dan bisa dilakukan pertanggung jawaban. Serta dalam pengumpulan data ini peneliti memakai teknik yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini masuk kedalam jenis penelitian kualitatif yang berdasar terhadap data dengan wujudnya berbentuk kata-kata serta bukan sekumpulan angka, pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan langsung ataupun observasi di instagram @hijabalila guna meninjau serta memperoleh data terkait penelitian ini. Data tersebut adalah hasil penelitian pada lapangan. Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan memiliki maksud agar mengetahui fenomena mengenai pengalaman subyek seperti tingkah laku, pendapat, dorongan, aktivitas, serta lainnya, dengan cara holistik, serta secara deskriptif berupa kata-kata serta bahasa, dalam sebuah pesan khusus. Diluar hal tersebut peneliti pula mencarikan, pengumpulan, serta pembelajaran rujukan serta pula teori lainnya dengan kaitannya terhadap obyek yang diteliti yakni penggunaan bahasa retorik untuk kegiatan dakwah.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif analisis yakni sebuah penelitian dengan tujuannya agar memberi gambarannya mengenai realita dalam objek penelitian secara obyektif. Kemudian deskriptif merupakan sebuah teknik untuk meneliti dengan memberi gambaran seluruh data ataupun kondisi subyek/obyek yang diteliti. Penelitian dengan deskriptif berarti data diuraikan berupa kata-kata ataupun gambar-gambar, tidak berupa angka-angka. Yang kemudian teknik tersebut bisa dideskripsikan, dijelaskan,

dipaparkan ataupun diterangkan pemakaian gaya bahasa retorik untuk aktivitas dakwah instagram @hijabalila.¹²

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi dalam dua yakni bersumber dari data Primer serta Sekunder. Agar jelas selanjutnya diuraikannya mengenai sumber data ini yakni:

1. Sumber data primer, ialah data dengan diperoleh langsung atau data dengan diambil dari sumber pertama, ataupun data dengan didapatkan langsung melalu obyek yang diteliti dengan asalnya melalui observasi pada akun instagram @hijabalila. Pada penelitian ini, penulis memakai data primer berbentuk dokumen langsung melalui data unggahan atau yang diposting dalam instagram @hijabalila dalam waktu bulan November 2022 hingga bulan Maret 2023.
2. Data sekunder yang peneliti pakai didapatkan pada rujukan, buku-buku, jurnal-jurnal, ataupun tulisan-tulisan dengan yang dikaji memberi bahasan untuk penelitian ini. Data sekunder adalah data dengan didapatkan berupa dengan telah ada ataupun sudah jadi. Data sekunder tersebut bisa diperoleh oleh Skripsi Pustaka (*library search*), *Internet Searching*, serta *Lembar Coding*.¹³

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari prosedur pokok pada penelitian, dikarenakan penelitian ini ditujukan agar memperoleh data. Denga tidak diketahui metode mengumpulkan datanya, dengan demikian penulis tidak bisa memperoleh datanya dengan pemenuhan ketentuan data dengan telah ditentukan ataupun bisa didapatkan data namun melalui aktivitas kurang tepat. Teknik mengumpulkan data pada analisis ini memakai dua teknik yakni:

1. Observasi

¹² Anggito, A., Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2018. CV Jejak. Jawa Barat.

¹³ Anggito, A., Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2018. CV Jejak. Jawa Barat.

Observasi adalah sebuah metode ataupun prosedur dalam mengumpulkan data melalui cara mengamati kepada aktivitas dengan sedang belangsung. Observasi dilaksanakan melalui prosedur pengamatan serta pencatatan seluruh aktivitas. Prosedur tersebut memiliki tujuan agar diketahui hal yang benar ataupun faktanya dalam lapangan.

Observasi bisa dilaksanakan melalui pengamatan partisipan serta non- partisipan. Pengamatan partisipan merupakan peneliti mengikuti saat berlansungnya aktivitas dan pengamatan non-partisipan merupakan peneliti tanpa mengikuti aktivitas hanya berkontribusi dalam pengamatan aktivitas tanpa mengikuti aktivitasnya. Pada skripsi ini peneliti memakai pengamatan non-partisipan yakni dengan sekedar pengamatan dengan cara langsung terhadap obyek penelitian, tanpa ikut serta lansung pada aktivitas berdakwah akun @hijabalila. Oleh karena itu penulis mendapatkan data pengamatan melalui hasil mengamati pesan dakwah dalam unggahan akun @hijabalila.

Penulis melakukan pengumpulan data penelitian melalui pembacaan pesan-pesan dalam unggahan instagram @hijabalila. Kemudian yakni menentukan unggahan instagram @hijabalila dengan adanya kandungan pesan dakwah melalui penggunaan bahasa retorik.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data pengamatan dengan sifat berbentuk gambar, video ataupun tulisan dalam instagram @hijabalila dengan memiliki pesan dakwah yang memakai bahasa retorik.¹⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen diantaranya ketersediaan arsip-arsip, tulisan, gambar, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, serta lainnya dengan mempunyai hubungan terhadap permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi dalam bentuk gambar, video ataupun tulisan dalam

¹⁴ Yusuf, M. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan metode gabungan*. 2014. Kencana. Jakarta.

instagram @hijabalila. Pengambilan data merupakan melakukan *screenshot* unggahan instagram @hijabalila. Melalui pengumpulan *screenshot* gambar dengan sudah diunggah dalam akun tersebut. Selanjutnya penulis bisa melakukan analisis melalui aktivitas membacakan pesan-pesan dengan unggahan dalam instagram @hijabalila. Selanjutnya dicatat, menentukan serta menyesuaikan terhadap pemakaian model penelitian. selanjutnya mencari informasi melalui buku-buku yang berkaitan.

4. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menerangkan cara mengolah serta menganalisis data selaras terhadap pendekatan yang dilaksanakan. dikarenakan penelitian ini memakai teknik kualitatif, sehingga teknik mengolah datanya dilaksanakan melalui penguraian data berupakalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, serta efektif yang kemudian memberi kemudahan memahami serta menguraikan data. Dilaksanakan dengan prosedur:

1. Pemeriksaan data

Pemeriksaan data merupakan penelitian data-data dengan sudah didapatkan, terpenting pada lengkapnya jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya terhadap data lainnya.

2. Klasifikasi

Klasifikasi merupakan aktivitas mengkategorikan seluruh data dengan asalnya melalui mengamati serta mencatat langsung dalam instagram @hijabalila. Semua perolehan data itu dibaca serta dipahami dengan cara mendasar, selanjutnya dikategorikan selarang dengan yang dibutuhkan.

3. Verifikasi

Verifikasi merupakan aktivitas pemeriksaan data serta informasi yang yang diperoleh pada lapangan supaya validitas data bisa diyakini serta dipakai untuk penelitian.¹⁵

5. Analisis Data

Analisis data yakni pengkategorian data yang dipelajari data selanjutnya memilih data-data yang sudah terkumpul agar mencarkani data-data utama untuk dianalisis. Analisis data merupakan aktivitas terperinci upaya dengan caar formal dalam menentukan tema serta membuat ide sebagaimana saran dari data serta untuk upaya dalam memberi pertolongan dalam tema serta ide tersebut. Dalam taham penganalisisan data, data yang telah dikategorikan kemudian dianalisa melalui metode wacana. Sesudah seluruh data dikumpulkan kemudian dianalisa berdasar pada perumusan permasalahan serta yang dituju pada penelitian tersebut yaitu melalui pemakaian teknik analisis wacana, yakni sudah tentang berbagai fungsi (pragmatik) bahasa. Upaya mengetahui maksud penuturan pada konteks, teks serta kondisi (Firth).¹⁶ Penelitian ini memakai teknik analisa materi kualitatif, yakni sebuah teknik yang umumnya dipakai dalam mengamati pesan simbolik pada sebuah teks, penulis bisa menguraikan dengan cara luas perolehan data selanjutnya memfokuskannya dalam masalah yang ada. Selanjutnya penuslis menganalisis hasil data yang didapatkan memakai rangka teori dengan telah disesuaikan, berdasarkan latar belakang masalahnya, kemudian dapat disimpulkan yang selanjutnya dipakai dalam menjawab masalah yang ada. Beberapa metode yang dipakai penulis dalam menganalisa data penelitian tersebut yakni:

1. Reduksi data, yakni data yang banyak, selanjutnya penulis rangkum serta dipilih hal utama disesuaikan terhadap rumusan masalah. Seusai pemilihan data yang utama, penulis membentuk kelompok data disesuaikan pada permasalahan pada penelitian. Kelompok data tentang gaya bahasa retorik. Selanjutnya yakni analisa datanya. Pertama reduksi, menentukan data dengan kaitannya terhadap gaya bahasa retorik dalam postingan foto serta video instagram @hijabalila (mencakup: apofasis ataupun

¹⁵ Yusuf, M. *Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif dan medode gabungan*. 2014. Kencana. Jakarta.

¹⁶ Ramadhan, M. *Metode Penelitian*. 2021. Cipta Media Nusantara. Surabaya.

preterisio, apostrof, asindeton, polisindeton, eufemismus, litotes, pelonasme serta tautologi, perifrasis, prolepsis atauantisipasi, erotesis atau pertanyaan retorisi). Melalui pengelompokkan tersebut, selanjutnya data bisa dengan mudah dianalisa.

2. Penyajian data, sesuai mereduksi ataupun mengelompokkan, penulis menghadirkan data dengan ditulis dengan cara narasi serta dikategorikan selaras pada kelompok dengan masuk dalam gaya bahasa retorisi yang dimaksud, dengan demikian bisa dibentuk sebuah pola hubungan antar penyajian data-data.
3. Penarikan kesimpulan, data tersebut selanjutnya penulis analisis hubungan serta menyamakan terhadap data serta teori sehinyang kemudian bisa disimpulkan retorisi pesan dakwan dalam instagram @hijabalila.¹⁷

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuannya yakni memudahkan meninjau serta tahu berbagai hal pada skripsi ini. Sistematika penulisan skripsi ini mencakup bagian awalnya, bagian utama, serta bagian akhir

1. Bagian Awal dalam bagian ini skripsi berisi halaman judul serta daftar isi.
2. Bagian Utama dalam bagian ini terdapat 5 bab yakni:
 - a. BAB I PENDAHULUAN dalam bagian ini mencakup penegasan judul yang menjelaskan teori dan definisi operasional dari variabel pesan dakwah, bahasa retorisi, dan akun instagram @hijabalila, latar belakang berisi informasi mengenai substansi permasalahan penelitian, fokus dan sub fokus penelitian berisi ruang lingkup penelitian, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan penelitian yang hendak dicari jawabannya, tujuan penulisan berisi tentang maksud dilakukannya penelitian yang berdasar pada rumusan masalah, manfaatnya penelitian mengenai manfaat ataupun

¹⁷ Anggito, A., Setiawan, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2018. CV Jejak. Jawa Barat.

- peran penelitian ini, kajian penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengulasan penulis pada rujukan, metode penelitian menjelaskan tentang teknik dan cara melakukan penelitian serta sistematika penulisan yang berisikan struktur penulisan penelitian.
- b. BAB II LANDASAN TEORI dalam bagian ini mengenai landasan teori mengenai pesan dakwah dalam bahasa retorik pada instagram @hijabalila. Landasan teori yang digunakan oleh peneliti diantaranya yakni teori dakwah yang menjelaskan mengenai pengertian, prinsip-prinsip, tujuan, media, dan pesan dakwah. Teori yang kedua adalah teori Sosial media sebagai media dakwah, serta teori bahasa retorik yang berisi tentang pengertian dan jenis dari bahasa retorik.
 - c. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN dalam bagian ini berisi pembahsan tentang gambaran umum obyek serta disajikan fakta dan data penelitian dengan didapatkan melalui observasi dan dokumentasi pada obyek penelitian. Gambaran umum obyek penelitian berisikan tentang deskripsi media sosial instagram, gambaran umum instagram @hijabalila, dan penyajian data dan fakta penelitian yang diperoleh dari akun instagram @hijabalila.
 - d. BAB IV ANALISIS PENELITIAN Pada bagian ini akan dibahas tentang penganalisisan data penelitian serta penemuan penelitian terkait pesan dakwah pada bahasa retorik pada instagram @hijabalila. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dikelompokkan kedalam dimensi pesan dakwah dan bahasa retorik, kemudian diuraikan pembahasannya.
 - e. BAB V PENUTUP dalam bagian ini mengenai kesimpulan pada skripsi yakni uraian pendek penulis mengenai hasil penelitian berdasarkan uraian yang analisis data serta penemuan penelitian. Saran untuk penelitian selanjutnya berisi saran-saran praktis serta teoritis.
3. Bagian Akhirnya dalam bagian ini terdiri dari daftar pustaka yang berisikan daftar rujukan dengan digunakan untuk

penelitian ini serta lampiran foto atau dokumen pendukung penelitian.

BAB II

PESAN DAKWAH DAN BAHASA RETORIS

A. Pesan Dakwah

1. Definisi Pesan Dakwah

Pesan memiliki arti seruan, perintah, nasihat harus disampaikan kepada orang lain. Dalam bahasa Inggris kata pesan yaitu *message* yang bermakna pesan, warta, dan perintah suci dimana mengandung nilai-nilai kebaikan. Pesan dalam islam adalah nasehat, perintah, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain.¹ Pesan merupakan hasil pengerjaan manusia terhadap suatu fakta, data, dan peristiwa mengenai fenomena yang terjadi, dengan tujuan untuk memberitahu informasi, menyampaikan, dan mendidik, dengan tujuan agar seseorang dapat berubah atas sifat, sikap, dan perilakunya.

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”. Kata *Da’wah* berasal dari tiga huruf, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. *Dal*, *‘ain*, dan *wawu* pada kata dakwah memiliki makna memanggil, meminta, mengundang, minta tolong, mendoakan, menangis, memohon, menyuruh datang, menamakan, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, dan meratapi. Al-Qur’an mengembangkan makna dari kata *da’wah* untuk berbagai penggunaan.² Dakwah dilakukan untuk selalu memberikan petunjuk-petunjuk kebaikan. Dakwah dilakukan untuk membimbing seluruh umat manusia ke fitrahnya atau ke jalan yang lurus.

Pesan dakwah merupakan upaya menyampaikan suatu ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara jujur, adil, simpatik, tabah dan terbuka serta menghidupkan jiwa dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan, dan juga menggetarkan hati dengan ancaman Allah SWT terhadap segala

¹ Kkbi.kemendikbud.go.id

² Wahyu Ilaahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

perbuatan tercela lagi buruk melalui nasehat dan peringatan untuk terciptanya masyarakat adil. Allah sendiri memerintahkan kepada nabi muhammad untuk memilih materi dakwah yang sesuai dengan sistausi dan kondisi objek dakwah .³ Pesan dakwah atau *maudlu' al-da'wah* merupakan materi yang akan disampaikan kepada *mad'u* atau yang biasa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.⁴

Pesan dakwah berupa nilai-nilai ajaran agama Islam, baik yang diambil dari Al-Quran, maupun sunnah. Pesan-pesan dakwah hendaknya membangkitkan dorongan motivasi bagi *mad'u* sesuai dengan apa yang diharapkan karena ada kemungkinan mereka hanya mendengarkan, tidak mau melaksanakan, atau bahkan tidak menerima serta apatis terhadap pesan itu. Allah sendiri memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Namun, materi tetap tidak bergeser dari ajaran Islam.

2. Jenis-jenis Pesan Dakwah

Pesan dalam bentuk apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ali Aziz menjelaskan bahwa pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadis) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).⁵

1) Ayat-ayat Al-Qur'an

Berdasarkan pendapat para ulama, ringkasan Al-Qur'an terkandung dalam surat al-Fatihah. Yang berarti dalam memahami surat al-Fatihah dapat juga dikatakan memahami kandungan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu yang

³ Abdullah, M.Q, “*Pengantar Ilmu dakwah*”, 2016 CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur

⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* cet. ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal. 218

⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* cet. ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal. 218

termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran islam tersebut secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis.

2) Hadis Nabi SAW

Hadis adalah segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya. Pengutipan hadis tidak bisa tanpa mempertimbangkan kualitas kesahihan hadis, dengan cara mengamati hasil penelitian dan penilaian para ulama hadis. Pendakwah harus mengetahui cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.

3) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Kedekatan para sahabat dan proses belajar langsung kepada beliau, pendapat para sahabat memiliki nilai tinggi. Definisi para sahabat Nabi SAW dibagi menjadi dua. *Pertama*, sahabat senior (*kibar al-shahabah*) yaitu sahabat yang diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW. *Kedua*, sahabat junior (*shighar al-shahabah*) sahabat yang hampir semua perkataannya dalam kitab-kitab hadis berasal dari sahabat senior.

4) Pendapat Para Ulama

Ada dua macam pendapat para ulama, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*). Pendapat yang pertama lebih tinggi nilainya daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang nampaknya berseberangan, perlu melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).

5) Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif,

karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena ia mencerminkan kualitasnya.

6) Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mad'u kurang tertarik dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, pendakwah mencari bukti-bukti dalam kehidupan nyata yang bertujuan untuk memperkuat argumentasinya. Salah satunya adalah menceritakan sebuah pengalaman seseorang atau pribadi pendakwah yang terkait dengan topik.

7) Berita dan Pristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata *an-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

8) Karya Sastra

Pesan dakwah kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya.

9) Karya Seni

Karya seni memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika dalam karya sastra yang digunakan adalah komunikasi verbal (diucapkan), disisi lain karya seni lebih banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Menurut Mark L. Knapp istilah nonverbal biasanya digunakan untuk menggambarkan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis.⁴ Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang bersifat terbuka, sehingga bebas ditafsirkan oleh siapapun dengan pemahaman yang berbeda. Sehingga pesan dakwah bersifat subjektif.

3. Fungsi Pesan Dakwah

Fungsi dakwah terdapat dari dua segi, yaitu, segi tingkatan pesan dakwah yang disampaikan meliputi:⁶

- 1) Memupuk pengertian, yaitu menyampaikan penjelasan sekitar ide-ide ajaran Islam yang diberikan, sehingga orang memiliki persepsi tepat dari yang disampaikan,
- 2) Menumbuhkan kesadaran manusia agar terdorong rasa semangat untuk melakukan suatu nilai yang disajikan kepadanya.
- 3) Mengaplikasikan melalui tingkah laku, sehingga nilai-nilai ajaran Islam bisa berintegrasi dan tercermin di kehidupan manusia.
- 4) Mengabdikan dalam kehidupan, yaitu suatu usaha untuk tetap konsisten sehingga tidak terpengaruh oleh perkembangan zaman

Fungsi dakwah dari segi misi perubahan masyarakat (*taghyir*). M. Syafaat Habib berpendapat tentang fungsi dakwah sebagai berikut:⁷

- 1) Dari segi efisiennya, dakwah mengembangkan segala tingkah laku manusia. Maju kearah yang lebih positif. Dengan demikian, dakwah bertugas mengatur aktifitas, dan keinginan manusia untuk mewujudkan kemajuan. Dakwah akan menunjukkan proses hidup yang lebih religius dan praktis.
- 2) Dari kondisi manusia sendiri, dakwah akan membuat manusia kembali kepada fitrahnya yaitu mengikuti hati nurani.
- 3) Dari segi kedudukannya sebagai pembaharuan masyarakat, maka dakwah sebenarnya akan menguntungkan kultur manusia kearah yang lebih baik, karena dalam perjalannya dakwah senantiasa selalu memberikan penuntun terhadap kegiatan manusia, agar manusia menuju ke arah yang lebih bermanfaat, bukan sebaliknya, karena agama tidak mendukung hal-hal yang bersifat merusak.

⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

⁷ Abdullah, M.Q, “*Pengantar Ilmu dakwah*”, 2016 CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur

4. Tujuan Pesan Dakwah

Menurut bahasa Arab tujuan penyampaian pesan dakwah disebut sebagai istilah *al-qarad*, *al-qaid*, *al-buqyat*, *al-hadf*. Maka tujuan diartikan sebagai suatu yang diharapkan terwujud setelah suatu proses atau kegiatan selesai. Drs. Bisri Affandi, MA mengutarakan bahwa yang diharapkan dari dakwah ialah terjadinya perubahan pada manusia, baik perilaku *idiil* maupun *aktuil*, baik personal ataupun keluarga dan masyarakat, cara berpikrinya berubah (*way of thinking*), atau cara hidupnya berubah (*way of life*) ke yang lebih baik ditinjau dari segi kualitas. Yang dimaksud kualitas yaitu kebaikan yang bersangkutan dengan agama dalam segala situasi dan kondisi dapat dimiliki oleh orang banyak.⁸

Dakwah memiliki tujuan menciptakan “*Hablum Minallah*” dan “*Hablum Minannas*” yang sempurna yaitu:⁹

- 1) Memenuhi hubungan antar manusia dengan Khaliqnya (*Hablum Minallah atau Mu’amalah maal Khaliq*)
- 2) Melengkapi hubungan antara manusia dengan sesamanya (*Hablum Minannas atau mu’amalah maal Khaliq*)
- 3) Mencukupi keseimbangan (*tawazun*) antara keduanya.

Drs. A. Rasyad Shaleh memilah tujuan dakwah menjadi tujuan perantara dan tujuan utama. Utama (major objective) disini adalah dakwah hasil akhir yang ingin dicapai yaitu terwujud kemaslahatan hidup di dunia dan di akhirat. Sementara, tujuan perantara (*departemental*) dakwah adalah nilai-nilai yang memberikan kebahagiaan dan kemaslahatan yang diridhoi oleh Allah Swt. Dari pembahasan diatas, maka secara keseluruhan tujuan dakwah adalah:¹⁰

- 1) Meng-Islamkan orang non muslim tercatat dalam firman Allah yang artinya “*Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al-Kitab dan kepada orang-orang buta huruf ‘Sudahkah kamu masuk Islam?’ berarti mereka telah mendapat petunjuk,*

⁸ Lakum. *Filsafat Dakwah*. CV. (Pusdikra Mitra Jaya, 2022). Sumatera Utara.

⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

¹⁰ Abdullah, M.Q, “*Pengantar Ilmu dakwah*”, 2016 CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur

tetapi jika mereka berpaling maka kewajibanmu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah) dan Allah maha melihat hamba-hamba-Nya.” (QS. Ali-‘Imran: 20).

- 2) Meningkatkan keimanan. Ihsan dan Islam kaum muslim sehingga mereka dapat mengamalkan Islam secara keseluruhan (*kaffah*). Dalam firman Allah yang artinya “*Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.*” (QS. Al Baqarah: 208).
- 3) Menebarkan kemaslahatan dan mencegah munculnya kemaksiatan yang dapat menghambat proses kehidupan masyarakat sehingga menjadi masyarakat damai dan penuh keridhaan Allah Swt.
- 4) Menciptakan masyarakat untuk menjadikan Islam sebagai pegangan serta tujuan hidup dalam segi politik, budaya, sosial, dan ekonomi.

5. Macam-macam Pesan Dakwah

a. Masalah Keimanan (Aqidah)

Akidah “aqidah” yang bentuk jamaknya adalah “aqaid” yang mempunyai arti kepercayaan atau keyakinan berasal dari bahasa arab. Akidah menjadi pondasi utama yang di pegang oleh seluruh umat muslim dikarenakan hubungannya yang sangat erat dengan rukun iman. Akidah tidak hanya membahas tentang keimanan saja tetapi juga membahas tentang masalah ketetapan larangan larangan oleh Allah SWT. Ada berbagai macam larangan contohnya seperti menyembah selain Allah atau syirik, melakukan dosa dan masih banyak lainnya. Inti dan pokok dari dakwah mengenai akidah isi pesan yang akan disampaikan akan menyangkut tentang keimanan manusia yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.¹¹

¹¹ Abdullah, M.Q, “*Pengantar Ilmu dakwah*”, 2016 CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur

Sedangkan secara terminologis (istilah) aqidah adalah:¹²

- 1) Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengatakan bahwa aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (Kebenaran) itu di praktikan (oleh manusia) di dalam hati (serta) diyakini kesahihan dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.
- 2) Aqidah menurut Hasan Al-Banna adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu), mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan-keraguan.

Ajaran pokok dalam akidah mencakup enam elemen yang disebut rukun iman. Yaitu,¹³

- 1) Iman kepada Allah dan sifat-sifat Nya
- 2) Iman kepada Nabi dan rasul- Nya
- 3) Iman kepada malaikat-malaikat Allah,
- 4) Iman kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada rasul-rasul Nya
- 5) Iman pada hari akhir (kiamat)
- 6) Iman pada qodha' serta qadar

b. Masalah Keislaman (Syariah)

Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan kehidupan dalam mentaati semua peraturan perintah dan larangan atas hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT, tujuannya untuk mengatur hubungan antara tuhan dengan umatnya dan juga mengatur hubungan manusia dengan antar sesama manusia. Hal ini menjadikan aspek syariah berhubungan erat dengan rukun Islam karena persamaan didalamnya yang mengatur hubungan manusia dengan tuhannya dalam menjalankan kewajibannya sehari hari.¹⁴

¹² Sabila, M.D. Analisis Simiotik Isi Pesan Dakwah Adab Bercanda Pada Akun Instagram Hijab alila. (*Skripsi 2023*). UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

¹³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

¹⁴ Sabila, M.D. Analisis Simiotik Isi Pesan Dakwah Adab Bercanda Pada Akun Instagram Hijab alila. (*Skripsi 2023*). UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Syariah dibagi menjadi dua yaitu ibadah dan muamalah. Di dalam ilmu pengetahuan fiqih, ibadah meliputi lima aspek yaitu: Thaharah, sholat, zakat, puasa dan yang terakhir haji. Ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah adalah adanya rukun Islam. Sedangkan muamalah meliputi aspek hukum seperti hukum wajib, niaga, munakahat, hukum negara pidana dan perdata, hukum internasional dan juga hukum acara. Pada intinya, syariah sendiri adalah bagaimana kita menebar nilai keadilan diantara manusia dan membuat hubungan yang baik di dalam menjalani hidup bersosial. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil munkar).¹⁵

c. Masalah Ahklak

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut akhlak. Materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhi. Karena semua manusia harus mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya. Maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.¹⁶

Akhlak pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan, sehingga ia akan muncul secara spontan bila mana diperlukan, tanpa memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan adanya dorongan dari luar dirinya. Pesan akhlak membahas tentang nonna luhur yang harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia, serta tentang etika atau tata cara yang harus dipraktekkan dalam perbuatan manusia sesuai dengan jenis sarasannya. Islam mengajarkan etika paripurna yang memiliki sifat antisipatif jauh kedepan dengan dua ciri utama. Pertama, akhlak Islam - sebagaimana jati diri ajaran Islam - tidak menentang fitrah manusia. Kedua, akhlak Islam bersifat rasional.

¹⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

¹⁶ Abdullah, M.Q, "*Pengantar Ilmu dakwah*", 2016 CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur

Karena keduanya bersifat demikian akhlak Islam tidak terdistorsi oleh perjalanan sejarah. Pesan dakwah pada aspek akhlak meliputi :

- 1) Akhlak kepada Allah, akhlak ini bertolak pada pengakuan dan kesadrasan bahwa tiada Tuhan selain Allah.
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia, termasuk diri sendiri.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan, lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang bernyawa.¹⁷

B. Instagram Sebagai Media Dakwah

Islam sebagai agama dakwah, yang memerintahkan umatnya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan dapat memberikan pencerahan, sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Ajaran Islam menjanjikan kepada kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat, selama umat tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-Nya. Penyampaian dan penyebaran ajaran Islam ini melalui dakwah dengan berbagai strategi. Dakwah, pada dasarnya menjadi tanggungjawab setiap umat Islam, dengan tidak melihat kelas dan status sosial yang dimiliki oleh setiap individu. Dakwah sendiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdakwah pun tidak harus menunggu seseorang mampu menghafalkan ayat-ayat dakwah, metode dakwah atau menjadi seorang ustadz terlebih dahulu ketika setiap muslim melihat kemunkaran, maka menjadi kewajibannya untuk mengingatkannya. Hal ini seperti halnya dijelaskan dalam Surat *Ali Imron ayat 104* yang menjelaskan kewajiban dakwah bagi setiap umat Islam. Memaknai hal tersebut, tentunya perlu menggunakan metode dan media yang dapat menembus berbagai golongan. Ketika materi dakwah mampu disampaikan dengan bahasa yang baik, dengan memperhatikan kondisi umatnya secara sosio-budaya, maka akan mudah bagi *mad'u* untuk menerima pesan yang diberikan oleh seorang da'i.¹⁸

Banyak alat yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun selama itu

¹⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

¹⁸ Karim, A, "DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang", 2016, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 4, No. 1. Hal 157-172

baik dapat digunakan sebagai media dakwah, namun perlu digaris bawahi, bahwa dapat dikatakan sebagai media selama tujuannya untuk berdakwah. Dakwah merupakan aktivitas yang menuntut pembaharuan secara terus-menerus baik dari sisi *content*, cara, strategi, dan atau metodenya maupun kualifikasi pelakunya. Hal ini karena adanya dinamika sasaran dakwah dan lingkungan sosial yang terus berubah yang menuntut selalu adanya pembaharuan. Pembaharuan ini dalam rangka mencari format yang relevan dan kontekstual dalam dakwah. Gerakan dakwah di era global sudah sejatinya menyuguhkan *content*, bukan hanya secara konvensional-tradisional, tapi secara modern dengan menggunakan IT, sehingga menjangkau sasaran dakwah yang luas, melintas batas dengan isi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat baru yang kompleks dan dengan penuh kedalaman, meski bernuansa praktis dengan berpijak pada sumber otoritatif Islam.¹⁹

Dakwah melalui internet merupakan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, dan ternyata memudahkan para *da'i* dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media internet tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya mulai dari tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet. Umat muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar besarnya perkembangan teknologi informasi.

Media sosial adalah sebuah platform yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp*, dan lainnya. Ada beberapa karakteristik media sosial, yaitu: *pertama*, bersifat melembaga. Artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yaitu mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai kepada penyajian informasi. *Kedua*, bersifat satu arah. Artinya

¹⁹ Karim, A, "DAKWAH MELALUI MEDIA:Sebuah Tantangan Dan Peluang", AT-TABSIR: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2016, Vol. 4, No. 1. Hal 157-172.

komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau seandainya terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. *Ketiga*, meluas dan serempak. Artinya dapat mengatasi rintangan dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama. *Keempat*, memakai peralatan teknis atau mekanis. Seperti komputer, laptop, handphone, dan sebagainya. *Kelima*, bersifat terbuka. Artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa.²⁰

Penggunaan akun Instagram ini tidak hanya dikalangan para pendakwah, melainkan juga dikalangan remaja milenial yang memiliki kesenangan untuk mengaplikasiannya hanya untuk mencari hiburan atau mencari motivasi untuk dirinya. Maka dengan begitu pesan dakwah dalam instagram sangatlah memiliki peluang besar sebagai wadah motivasi serta hiburan bagi remaja milenial. Media dakwah memiliki peluang besar pada kesiapan pengembangnya dan pengembang media dakwahnya. Terutama bagi para calon-calon dakwah yang memiliki kekreativitasan dan keterampilan. Mereka bisa menggunakan dakwah multimediana sebagai wadah untuk menyalurkan dakwahnya. Maka dengan begitu Instagram sangatlah berguna untuk dimanfaatkan sebagai media untuk berdakwah. Instagram adalah media untuk menampilkan foto atau gambar. Maka, dengan begitu Instagram merupakan sebuah media yang sangat bermanfaat bagi para pendakwah melalui keterampilan tangannya baik dengan gambar atau visual.

Dimasa sekarang sudah ada beberapa pendakwah yang sudah menggunakan media Instagram ini sebagai wadah untuk berdakwah. Tidak hanya menggunakan gambar saja, Instagram juga bisa memposting video, akan tetapi video yang akan di post memiliki durasi yang tidak terlalu panjang, sehingga tidak akan menimbulkan kebosanan terhadap informan. Maka dengan begitu, bisa disimpulkan bahwa Instagram sangatlah efektif sebagai media untuk berdakwah.

²⁰ Deslima, Y.D.,” Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung”2018, Skripsi. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.

Instagram merupakan sebuah wadah interaksi sosial yang berada di dunia maya. Instagram juga dapat menjangkau audiens dengan lebih luas dan cepat, sehingga dapat dikatakan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial yang tepat untuk berdakwah dilihat dari berbagai kelebihannya. Ada empat kemampuan atau kelayakan yang relatif konsisten dari Instagram, yakni visibilitas/transparan (*visibility*), ketekunan dlm artian *reviewability*/ mudah diakses (*persistence*), kemampuan edit (*editability*), dan asosiasi (*association*). Empat kekonsistenan ini membuat Instagram merupakan salah satu media yang tepat untuk penyebaran dakwah. Media dakwah bukan saja berperan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan yang lainnya saling kait mengait, bantu membantu dalam suatu tujuan. Instagram mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya:

- 1) Jangkauan (*reach*): daya jangkauan Instagram mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- 2) Aksesibilitas (*accessibility*): Instagram lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau baik dimanapun dan kapanpun.
- 3) Penggunaan (*usability*): Instagram relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus.
- 4) Aktualitas (*immediacy*): Instagram dapat memancing respon khalayak lebih cepat.

Kemajuan teknologi mau tidak mau harus masuk dalam ranah kehidupan berdakwah, karena teknologi adalah bagian dari sarana atau media yang tidak bisa diabaikan begitu saja, mengingat begitu dahsyatnya pengaruh teknologi sebagai media massa terhadap perilaku dan cara pandang masyarakat kita. Dari aspek kemudahan Instagram adalah mudah dipahami karena menggunakan bahasa percakapan sehari-hari (*spoken language*) sehingga pendengar maupun pemirsa dapat dengan mudah mencerna isi pesan yang disajikan.

Kenyataan tersebut menjadikan media dakwah sebagai alat yang harus dicermati dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah ke khalayak. Kecenderungan masyarakat untuk menggunakan instagram menjadi lahan yang harus dimanfaatkan bagi para dai dalam menyampaikan dakwahnya.

C. Bahasa Retoris

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada kegiatan manusia pun yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa.²¹ Bahasa adalah alat untuk berinteraksi, bahasa adalah alat untuk mengekspresi diri, dan bahasa adalah untuk menampung hasil kebudayaan, semuanya dapat diterima. Seorang pengarang dalam karya sastra menggunakan media bahasa untuk mencurahkan isi pikirannya berupa bahasa-bahasa secara tulis. Pengarang dalam proses kreatifnya dalam berkarya sastra memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda dengan pengarang lainnya. Gaya bahasa merupakan satu diantara unsur-unsur didalam karya sastra. Gaya bahasa juga memiliki beberapa jenis dalam pengelompokannya satu diantaranya yaitu gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni bahasa retoris.²²

1. Pengertian Bahasa Retoris

Kalimat interogatif retoris bisa juga disebut sebagai kalimat retoris/kalimat tanya retoris/pertanyaan retoris/gaya bahasa erotis. Pertanyaan retoris dibuat ketika seseorang mengajukan pertanyaan “bukan untuk tujuan memunculkan jawaban tetapi untuk tujuan menegaskan atau menyangkal sesuatu yang tidak langsung.” Kalimat retoris memiliki tujuan untuk tidak benar-benar bertanya secara pragmatis. Kalimat retorika berbentuk kalimat tanya tetapi pada

²¹ Fahrurrozi, Wicaksono, A. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. 2016. Garudhawaca. Yogyakarta.

²² Usriyah, M.N, “Strategi Komunikasi Akun Instagram @yukngajjogya dalam Reaktualisasi Nilai Hijrah. Skripsi”, 2020, UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

dasarnya bukan pertanyaan, sang penutur mempunyai tujuan lain. Kalimat tanya biasanya mengandung daya ilokusi yang tidak hanya sekedar bertanya, sehingga tidak semua kalimat tanya merupakan kalimat tanya yang meminta informasi. Bisa jadi kalimat tersebut memiliki maksud atau kekuatan ilokusi lainnya seperti untuk mengungkapkan kemarahan, sindiran, saran, indikasi keraguan, perintah, dll. Perbedaannya adalah bahwa secara semantik dalam tipe interogatif retorik terdapat berbagai makna seperti imperatif, deklaratif, dan eksklamatif. Informasi yang disampaikan seluruhnya mengandung informasi lama. Isi pertanyaan retorik bersifat pragmatis, artinya tergantung pada konteks kalimat.²³

Gaya bahasa retorik dapat dibedakan seperti berikut: Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis atau Preterisio, Apostrof, Asidenton, Polisindeton, Kiasmus, Elipsis, Eufemismus, Litotes, Histeron proteron, Pleonasmе dan tautologi, Perifrasis, Prolepsis atau antiproposis, Erotesis atau pertanyaan retorik, Silepsis dan zeugma, Koreksio atau epanortosis, Hiperbol, Paradoks, Oksimoron.

- 1) Aliterasi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa untuk perhiasan atau untuk penekanan.
- 2) Asonansi adalah semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama. Biasanya dipergunakan dalam puisi, kadang-kadang dalam prosa untuk memperoleh efek penekanan atau sekedar keindahan.
- 3) Anastrof atau inversi adalah semacam gaya bahasa retorik yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat.
- 4) Apofasis atau disebut preterisio merupakan sebuah gaya di mana penulis atau pengarang menegaskan sesuatu, tetapi tampaknya menyangkal.
- 5) Apostrof adalah semacam gaya yang berbentuk pengalihan amanat dari para hadirin kepada sesuatu yang tidak hadir.

²³ Ilham, Akhirudin, "Analisis Gaya Bahasa Retorik dan Gaya Bahasa Kiasan dalam Pidato Nadiem Makarim", 2022, *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 2 No. 1. Hal 53-63.

- 6) Asidenton adalah suatu gaya yang berupa acuan, yang bersifat padat dan mampat di mana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Bentuk-bentuk itu biasanya hanya dipisahkan saja dengan koma.
- 7) Polisidenton adalah suatu gaya yang merupakan kebalikan dari asidenton. Beberapa kata, frasa, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata-kata sambung.
- 8) Kiasmus (chiasmus) adalah semacam acuan atau gaya bahasa yang terdiri dari dua bagian, baik frasa atau klausa, yang sifatnya berimbang, dan dipertentangkan satu sama lain, tetapi susunan frasa atau klausanya itu terbalik bila dibandingkan dengan frasa atau klausa lainnya.
- 9) Elipsis adalah suatu gaya yang berwujud menghilangkan suatu unsur kalimat yang dengan mudah dapat diisi atau ditafsirkan sendiri oleh pembaca atau pendengar, sehingga struktur gramatikal atau kalimatnya memenuhi pola yang berlaku.
- 10) Eufemismus adalah semacam acuan berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan.
- 11) Litotes adalah semacam gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri.
- 12) Histeron proteron adalah semacam gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar.
- 13) Pleonasme dan tautologi adalah acuan yang mempergunakan kata-kata lebih banyak daripada yang diperlakukan untuk menyatakan satu pikiran atau gagasan.
- 14) Perifrasis adalah gaya bahasa yang mirip dengan pleonasme yaitu mempergunakan kata lebih banyak dari yang diperlukan. Perbedaannya terletak dalam hal bahwa kata-kata yang berlebihan itu sebenarnya dapat diganti dengan satu kata saja.
- 15) Prolepsis atauantisipasi adalah semacam gaya bahasa di mana orang mempergunakan lebih dahulu kata-kata atau sebuah kata sebelum peristiwa atau gagasan yang sebenarnya terjadi.

- 16) Erotesis atau pertanyaan retorik adalah semacam pertanyaan yang dipergunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menghendaki adanya suatu jawaban.
- 17) Silepsis dan zeugma adalah gaya di mana orang mempergunakan dua kontruksi rapatan dengan menghubungkan sebuah kata dengan dua kata lain yang sebenarnya hanya salah satunya mempunyai hubungan dengan kata pertama.
- 18) Koreksio atau epanortosis adalah suatu gaya yang berwujud, mula-mula menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memperbaikinya.
- 19) Hiperbol adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal
- 20) Paradoks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada.
- 21) Oksimoron (okys = tajam, moros = gila, tolol) adalah suatu acuan yang berusaha untuk menggabungkan kata-kata untuk mencapai efek yang bertentangan.

Dalam penelitian gusniati membagi kalimat retorik menjadi 5 kategori utama, yakni:

- 1) *Gaining Agreement* (Mendapatkan Kesepakatan). Pertanyaan retorik sering dimaksudkan untuk membuat penutur setuju dengan penutur sebagai jawabannya jelas 'ya'. Bahkan jika penutur tidak mengatakan apa pun, mereka akan memikirkannya. Dan setelah mereka mulai setuju mereka lebih cenderung untuk tetap setuju. Contoh: *Apakah es itu dingin?; Apakah api itu panas?*
- 2) *Hedging* (Lindung Nilai). Menggunakan pertanyaan retorik ketika kita ingin membuat pernyataan tetapi tidak cukup percaya diri untuk menyatakan sebuah pernyataan. Format pertanyaan demikian memungkinkan orang lain untuk tidak setuju, tetapi tidak selalu mencari kesepakatan. Contoh: *Tidakkah luar biasa?; Bukankah dia hebat?*
- 3) *Selftalk* (Bicara Sendiri). Terkadang ketika penutur mengajukan pertanyaan, penutur benar-benar menanyai diri sendiri daripada menanyai orang lain. Hal ini terlihat ketika penutur memberikan jawaban segera setelah mengajukan pertanyaan. Contoh: *Seberapa*

percaya dia? Tentu dia akan percaya. Lalu apakah semua berharap begitu? Saya tidak yakin semua percaya.

- 4) *Multiple Questions* (Beberapa Pertanyaan). Ketika penutur mengajukan beberapa pertanyaan dalam sekali ucap, penutur jarang mengharapkan pertanyaan itu semua untuk dijawab, dan mungkin tidak satu pun dari pertanyaan itu terjawab. Contoh: *Apakah bisa lolos? Kalaupun lolos, apa yang akan dilakukan? Juga bagaimana kita percaya?*
- 5) *Terminating Statements* (Mengakhiri Pernyataan). Cara lain yang menghentikan orang lain menjawab pertanyaan yaitu berikan pernyataan dari beberapa macam pertanyaan setelah pertanyaan itu terucap. Maka tidak ada ruang bagi orang untuk menjawab pertanyaan itu dan si penutur diarahkan lebih menurut atau setuju atas pernyataan akhir dari pertanyaan tersebut. Contoh: *Apakah melihatnya? Itu dia di sana.*²⁴.

²⁴ Gusniati, S.M, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada akun Instagram @hijabalila”, 2020, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.,Jakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang disampaikan akun instagram @hijabalila pada periode waktu November 2022 hingga Maret 2023 terbagi kedalam tiga kategori yakni dakwah dalam bidang Aqidah, Syari'ah dan Ahklak. Pesan dakwah yang dipilih tersebut adalah pesan dakwah yang disampaikan dengan menggunakan bahasa retorik. Pada kategori akidah materi yang disampaikan antara lain tentang peringatan Allah SWT, bulan suci Ramadhan, ke-Esaan Allah, perempuan dalam Al-Quran, sholat lima waktu, puasa, dan membaca Al-Quran. Pada kategori akidah ditemukan gaya bahasa retorik yakni *Gaining Agreement*, *Hedging*, dan *Multiple Questions*. Pada kategori syari'ah materi yang disampaikan antara lain tentang, Interaksi dengan lawan jenis, rezeki yang berkah, riba dan hawa nafsu, serta halal dan haram makanan. Jenis gaya bahasa retorik yang ditemukan pada kategori syari'ah sama dengan pada kategori akidah yakni *Gaining Agreement*, *Hedging*, dan *Multiple Questions*. Pesan dakwah yang disampaikan akun instagram @hijabalila pada periode penelitian juga terdapat dalam kategori ahklak. Yang termasuk pada kategori ini diantaranya, bersabar dan bersyukur, serta sikap lalai dan tidak peduli. Pada kategori ini terdapat jenis gaya bahasa retorik *Hedging* dan *Terminating Statements*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Dalam bermedia sosial, khususnya Instagram mahasiswa hendaknya memilih informasi-informasi yang dapat bermanfaat khususnya untuk pengetahuan keislaman melalui akun dakwah seperti @hijabalila.
2. Mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam harus bisa menjadi penerus dakwah dalam menyampaikan dan menyebarkan dakwah melalui media manapun khususnya Instagram. Agar dakwah yang disampaikan dapat menyebar ke

seluruh lapisan masyarakat, khususnya kalangan pemuda sebagai penerus bangsa.

3. Mahasiswa juga semestinya berperan aktif dalam bersosialisasi mengenai dakwah menggunakan Instagram, dengan mensosialisasikan tentang manfaat dan keuntungan berdakwah menggunakan media Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Q. 2019. *Pengantar Ilmu dakwah*. CV Penertbit Qiara Media. Jawa Timur.
- Agustina, F., Priyadi, A.T., Abdussamad. Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna Pada Kumpulan Cerpen Karya Mariyadi. *Jurnal*. Untan Pontianak. Pontianak.
- Akmalia, A.N., Hartati, D., Adham, M.J.I. 2021. Gaya Bahasa Retoris Dan Kiasan Dalam Karya Lima Penyair Anak Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Smp. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 9, No. 1, Hal 126–141.
- Alfatih, A.A. 2016. *Sifat dan Mukzizat Sholat-sholat Sunnah Rosulullah*. Diva Press. Yogyakarta.
- Al Ghazali, I., Rafiq, M. 2016. Terjemah Minhjaul 'Abidin 7 Tahapan Menuju Puncak Ahli Ibadah. Diva Press. Yogyakarta.
- Al Quran Digital Online Terjemahan Bahasa Indonesia. <https://www.mushaf.id/>.
- Amin, M. 2013. *Metodelogi Dakwah*. Alauddin University Press. Makassar.
- Anggito, A., Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. Jawa Barat.
- Aziz, M. A. 2017. *Ilmu Dakwah*. Balebat Dedikasi Prima. Jakarta.
- Burhanuddin, A.A. 2020. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Sosial media Instagram Pada Akun Kartun Muslimah. *Skripsi*. IAIN Pare-pare. Sulawesi selatan.
- Darza. 2009. *Dalil-dalil Tentang Sholat*. USU press. Medan.
- Deslima, Y.D. 2018. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Raden Intan Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Lampung

- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. 2019. *Ilmu Dakwah*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Fahrurrozi, Wicaksono, A. 2016. *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia*. Garudhawaca. Yogyakarta.
- Farihah, I. 2014. Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Perpustakaan*, Volume 2 Nomor 1. Hal 118-136.
- Fitri. 2020. Gaya Bahasa Retoris Dalam Novel Aruna Dan Lidahnya Karya Laksmi Pamuntjak. *Cakrawala Linguista*. Vol. 3, No. 2. Page: 98 – 102.
- Ghufran, W., Sudaryanto. 2022. Kalimat Retoris dalam Rubrik “Tajuk” Majalah Suara Muhammadiyah. *Jurnal Bahasa*. Vol.11. Hal 105-117.
- Gimnastiar, A. 2003. *Menjemput Rezeki dengan Berkah*. Republika. Jakarta Selatan.
- Gusniati, S.M. 2020. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada akun Instagram @hijabalila. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Harwansyah, M., Pratiwi, P.S.N., Sari, I.P.· 2021. *Mengenal Lawan Jenis Dalam Islam*. Elex Media Komputindo.
- Hasan, M. 2013. *Metodelogi Pengembangan ilmu dakwah*. Pena Salsabila. Surabaya.
- Hendra, M.D., Yuliardiana, F. 2021. Sosial media Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Konten Pada Akun @kpopers.hijrah). *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 11, No 1. Hal. 40-54.
- Ilham, Akhirudin. 2022. Analisis Gaya Bahasa Retoris dan Gaya Bahasa Kiasan dalam Pidato Nadiem Makariem. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 2 No. 1. Hal 53-63.
- Karim, A. 2016. Dakwah Melalui Media:Sebuah Tantangan Dan Peluang. At-Tabsyir: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol. 4, No. 1. Hal 157-172.

- Keraf, G. 2007. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kholilurrohman. 2018. Bekal Menyambut Bulan Suci Ramadhan. *Google Books*
- Khumaira, W. 2020. Analisis Isi Pesan Dakwah Bergambar Di Akun Instagram @ZaidulAkbar. *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Quran. Jakarta.
- Lakum. 2022. *Filsafat Dakwah*. CV. Pusdikra Mitra Jaya. Sumatera Utara.
- Liahani, W., Nazaruddin, K., Munaris. 2018. Gaya Bahasa Retoris pada Kumpulan Puisi Malam Stanza dan Rancangan Pembelajarannya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Hal 1-12.
- Muclas, dkk. 2022. *Dakwah Muhammadiyah Dalam Masyarakat Digital : Peluang Dan Tantangan*. UAD Press. Yogyakarta.
- Mustika, W., Tamsin, A.C., Noveria, E. 2018. Gaya Bahasa Retoris Dan Kiasan Dalam Kumpulan Cerpen Kabut Negeri Si Dali Karya A.A Navis Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No 7; Seri C 247-253.
- Natsir. 2005. *Dakwah Dan Pemikirannya*. Gema Insani. Jakarta.
- Nirmala, P. 2020. Penggunaan Gaya Retoris Dalam Suasana Tidak Formal Di Desa Lembah Sumara Kecamatan Soyo Jaya Kabupaten Morowali Utara. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 5 No 4. Hal 33-49.
- Nurfadhilah, A.Y., Kasnadi, Hurustyanti, H. 2021. Gaya Bahasa Retoris Dalam Kumpulan Cerpen Metafora Padma Karya Bernard Batubara. *Jurnal LEKSIS* 1(2), , 73-80
- Pamilih, D.B. 2022. Analisis Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @kumpulan.ceramah.singkat. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, Lampung.

- Partini, A.W., Fakhruddin, A. 2021. Manfaat Puasa Dalam Perspektif Islam Dan Sains. *Jurnal Studi Agama-Agama*/Vol. 7, No. 1
- Rahayu, S., Morelent, Y., Gusnetti. Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Iklan Di RCTI. *Jurnal*. Universitas Bung Hatta. Jakarta.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. Surabaya.
- Riadi, B. Widodo, M., Kartika, A., Prasetya, R.A. 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia*. Lakeisha. Jawa Tengah.
- Sabila, M.D. 2023. Analisis Simiotik Isi Pesan Dakwah Adab Bercanda Pada Akun Instagram Hijab alila. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Satriadi, I. 2009. Tujuan Penciptaan Manusia Dan Nilai Edukasinya (Kajian Tafsir Tematis). *Ta'dib* Volume. **34** 12, No. 1
- Sarwat, A. 2014. *Halal atau Haram? Kejelasan Menuju Keberkahan*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiawati, A. 2019. Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis Nur Jamil Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Pada Majelis Al-Karim Rasyid Lampung. *Skripsi*. Uin Raden Intan Lampung. Lampung.
- Siregar, M.S., Tanjung, H. R., Lubis, M.S. 2022. Gaya Bahasa Retoris Ceramah Syekh Ali Jaber Dalam Tayangan Damai Indonesiaku Di Tv One Episode Hakikat Waktu Dan Renungan Tentang Waktu Tanggal 3 Januari 2021. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia BASASASINDO*. Vol.1 No.2. hal 114-121.
- Siswono. 2014. *Teori Dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa dan Pencitraan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Siyoto, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Steviasari, P.C. 2020. Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung. Lampung.

- Sumiaty, Abbas, A., Iye, R. 2022. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Rena Cipta Mandiri. Malang.
- Syukur,A., Damayanti. S., Zainab, S. *Ilmu Dakwah: Dalil Kewajiban, Dan Unsur-Unsur Dakwah Dalam Tinjauan Community Development*. Uin Raden Intan Lampung. Lampung
- Tamara, D.Y. 2020. Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung). *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung. Lampung.
- Umro'atin, Y. 2020. *Dakwah dalam Al-Quran*. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Usriyah, M.N. 2020. Strategi Komunikasi Akun Instagram @yukngajijogya dalam Reaktualisasi Nilai Hijrah. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Wahid, A. 2019. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*. Prenadamedia Group. Jakarta Timur.
- Yulianti, R.T. 2002. Riba Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Millah* Vol. II. No.2
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian : Kuantitatif, kualitatif dan medode gabungan*. Kencana. Jakarta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 1786/Un.16 / P1 /KT/VIII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

PESAN DAKWAH DALAM BAHASA RETORIS PADA INSTAGRAM @hijabalila

karya		
NAMA	NPM	Fak/Prodi
Anisya Ardita	1741010115	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 8%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 Agustus 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

(Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003)

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PESAN DAKWAH DALAM BAHASA RETORIS PADA INSTAGRAM @hijabalila

by Anisya Ardita

Submission date: 14-Aug-2023 02:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145614677

File name: Revisi_Turnitin.docx (3.75M)

Word count: 13453

Character count: 88645

PESAN DAKWAH DALAM BAHASA RETORIS PADA INSTAGRAM @hijabalila

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.spada.ipts.ac.id

Internet Source

1%

2

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

4

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

5

Submitted to Universiti Teknologi Malaysia

Student Paper

<1%

6

ictforgeoedu.blogspot.com

Internet Source

<1%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

8

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

9

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

<1%

10	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
14	Submitted to Open University Malaysia Student Paper	<1 %
15	Submitted to International Islamic University Malaysia Student Paper	<1 %
16	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
17	makmureffendi.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
20	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

21	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
22	market.uad.ac.id Internet Source	<1 %
23	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
24	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
25	pencerahqolbu.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	dkmalfatah-online.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
29	toyo.stackdiscovery.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to Asia e University Student Paper	<1 %
31	Subhan Subhan. Indonesian Journal of Islamic Economics and Business, 2020 Publication	<1 %
32	ejurnal.kpmunj.org Internet Source	

		<1 %
33	renomrzvirginity.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	archive.org Internet Source	<1 %
35	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
38	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
39	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
40	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
41	www.sindonews.com Internet Source	<1 %
42	www.zilfaroni.web.id Internet Source	<1 %
43	anirahmawatidewi.blogspot.com Internet Source	<1 %

44	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to stidalthadid Student Paper	<1 %
47	www.ceritabumi.com Internet Source	<1 %
48	Eva Fadhilah, Pitrotussaadah, Angga Pusaka Hidayat. "TINJAUAN ISLAM TERHADAP PEREMPUAN BEKERJA", Syaksia : Jurnal Hukum Perdata Islam, 2023 Publication	<1 %
49	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
50	filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	httpkumpulanimu.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On